

FAKTOR RISIKO PERILAKU PEMBERIAN ASI NON-EKSKLUSIF (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGOREJO KABUPATEN PATI)

EMAWATI FATIMA-25010115140332
2020-SKRIPSI

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/ mengganti dengan makanan atau minuman lain. Puskesmas Margorejo adalah puskesmas dengan cakupan pemberian ASI eksklusif terendah se-Kabupaten Pati pada tahun 2017 dan 2018. Pemberian ASI eksklusif pada bayi dipandang dapat mencegah dan menyembuhkan *stunting* serta bentuk kekurangan gizi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko perilaku pemberian ASI non-eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Margorejo Kabupaten Pati dengan menggunakan pendekatan teori Lawrence Green. Penelitian ini menggunakan metode *case control*. Sampel penelitian berjumlah 70 yang terdiri dari 35 *case* dan 35 *control*. Sasaran penelitian adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Margorejo. Analisis bivariat menunjukkan hasil faktor risiko perilaku pemberian ASI non-eksklusif adalah tingkat pengetahuan ibu rendah ($p=0,008$; OR=3,692; CI 1,372-9,933), sikap ibu negatif ($p=0,022$; OR=3,368; CI 1,164<OR<9,744), dan tidak adanya dukungan tenaga kesehatan ($p=0,002$; OR=5,062; CI 1,791-14,310). Tingkat pengetahuan ibu rendah, sikap ibu negatif, dan tidak adanya dukungan tenaga kesehatan adalah faktor risiko perilaku pemberian ASI non-eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Margorejo Kabupaten Pati.

Kata Kunci : Faktor risiko, perilaku, ASI non-eksklusif